

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmain dan Marjuki. "Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMANegeri 3 Yogyakarta". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1), 121.
- Amri, S. dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Anna. H. (2016). "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya." *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(2), 77.
- Apridawati, M.R. (2021). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Lombok: Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya.
- Ariesandy, K.T. "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 15(1), 118.
- Asmani, J. A. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Augina. M. A. (2020). "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 12(3), 147
- Azzet, A. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Penelitian dan Pengembangan. (2009). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Baginda. M. 2018. "Nilai-nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar dan Menengah". *Jurnal Ilmiah Iqra*, 9.
- Bahari, dkk. (2021). *Integrasi Nilai Karakter Pada Pembelajaran Sejarah Lokal*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Bakar, R.A. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: CV. Gema Ihsani.
- Chairiyah. 2014. "Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan". *Jurnal Literasi*, 4(1), 45.
- Danim. S. (2000). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Emda, A. (2017). "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran". *Lantanida Journal*, 5(2), 182.

- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta : UNJ Press.
- Fauyyan, M. (2018). "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013 di SD/MI Kota Pekalongan". *Jurnal Komposisi*. 3(2), 96-97.
- Gamin. (2018). *Menulis Mudah Suplemen Simpel Berdasarkan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Gustia, N. A., dkk. (2013). "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Teka-Teki Siswa Kelas X MAS-TI Tabek Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota". *Jurnal Bahasa , Sastra dan Pembelajaran*. 1(3), 2.
- Hadi. I. A. 2019. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Lembaga Fornal". *Jurnal Inspirasi*. 3(1), 8.
- Hardiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hartono. (2014). "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013". *Jurnal Budaya*. 19(2), 262.
- Hasan, M., Tuti, K.H., dkk. (2021). *Landasan Pendidikan*. Ngawen: Tahta Media Group.
- Hasanah. R. (2020). "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Quran Hadis". *Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 24.
- Hunawan. H. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Karima, M.K, dkk. (2019). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Medan: Perdana Publishing.
- Keusuma, D., Triatna, C., Permana, J. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Khair. U. (2018). "Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 91.
- Kurniaman. O. Noviana. E. (2013). "Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan Sikap dan Pengetahuan". *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(2), 390.
- Kurniasih, I. Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kusumawati, T.I. (2018). *Buku Bahasa Indonesia*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sumatera Utara.

- Magdalena, I. Shafani, H.T. “Ramadhani, V. Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5 SDN Dukuh 3”. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(2), 360.
- Marlina. A.R., Wahyuni. W. S., (2020). “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, 307.
- Mastura. Satria, R. (2021). “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengajaran Bagi Guru dan Siswa”. *Jurnal Studi Guru dan Pengajaran*. 3(2), 290.
- Megahantara, G.S. (2020). “Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Abad 21”. *Jurnal pendidikan*, 6.
- Mirnasulityawati. M., Arnelia., Afdal. (2020). “Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 6.
- Mohammad, Al. (2012). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan Karakter; Kontruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Resepitif*. Yogyakarta: Buginese Art.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mustoip, S. (2018). “Character Education Implementation For Student In Grade IV SDN 5 Sindangkasih Regency Of Purwakarta West Java”. *Premier Education: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. 8(2), 113.
- Noor, Rohinah, M. (2011). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novita, M. (2019). “Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam”. *Jurnal Nur El-Islam*, 4(2).
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Omeri. N. (2015). “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan” *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(3), 465.
- Putri, D.C. (2019). “Dampak Jadwal Belajar Dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MM Bolon Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019.”

- Putri, N. F. (2020). "Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 8(1), 21.
- Putry. R. (2018). "Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas". *International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 47.
- Rambe. R. N. Widiyarti. G. (2018). *Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Medan: Universitas Islam Sumatera Utara.
- Ratnawati, L. (2019). "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimujo". *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, Vol. 7(2)
- Rifai, A. Anni, C. T. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rosdia. (2019). "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8), 252.
- Rosidi, I. (2011). *Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya : PT. Alfina Primatama.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta : Erlangga.
- Sarkadi. (2021). *Manajemen Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Satria. T.G. (2017). "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Sintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 115.
- Sidiq, U. Miftachul C. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siregar, R. A. (2021). *Keterampilan Berbiacar*. Kota Baru: Cendikian Pendiidkan Muslim.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. (2013). "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 8(2), 318-320.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung Angkasa.
- Thalib, M.M. (2017). "Pengaruh Pemberian Tugas dan Posisi Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Statistik Pendidikan". *Jurnal Pendidikan*, 28.

- Wahyuni, S, dkk. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Webdaron, D. Y. Reba. Y. A., (2020). “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat”. *Jurnal Papeda*, 2(1), 28.
- Widiasih, R. Widodo, J. Kartini, T. (2017). “Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 106.
- Winaryati, E. Sri, H. Setia, I. Akhmad, F. (2015). “Nilai-nilai Karakter dalam Model Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan*, 50.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Yustikia, N.W.S. “Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Kualitas Pendidikan di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1.
- Zaini. H. (2015) “Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”. *Jurnal Idaroh*, 1(1), 16.
- Zainuri, M. (2017) “Penggunaan Metode Bervariasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Bilangan Romawi Di SD Inpres 1 Kabupaten Sorong”. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 76.

Lampiran I (Surat Izin Riset)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-475/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2022

19 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MIN 12 kota Medan

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Diah Pratiwi Ramadhani
NIM	: 0306181003
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 12 Desember 2000
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Pendidikan III ujung pasar 8 tembung Gg.muttaqin No.7 Kelurahan SEI ROTAN Kecamatan PERCUT SEI TUAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannyaterhadap pelaksanaan Riset di Jl. Pertiwi, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum 2013 Di MIN 12 Kota Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 19 Juli 2022

a.n. DEKAN
Ketua Prodi
PGMI



Digitally signed
Dr. Sapri, S.Ag. MA
NIP. 197012311998031023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran II (Surat Balasan Riset)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 12 MEDAN

Jalan Pertiwi Ujung No. 96 Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung, Medan - 20224
Telepon (061) 7389025; NSM. 11112710012 NPSN. 60728821
Website : www.min12kotamedan.sch.id Email : min.medantembung@gmail.com

Nomor : B- /MI.02.15.07/PP.00.4/08/2022
Lamp : -
Hal : **Balasan Izin Riset**

Medan, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Kota Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DAH PRATIWI RAMADHANI**
NIM : 0306181003
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Riset : Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum 2013 di MIN 12 Kota Medan

Benar telah melaksanakan Riset di MIN 12 Kota Medan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEPALA MIN 12 KOTA MEDAN

MURATSYAH RAHMA SIREGAR, S.Ag, MA
19711109 199102 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran III (Pedoman Wawancara Kepala Sekolah)

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

KEPALA SEKOLAH

Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

Nama : Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA.

Jabatan : Kepala Sekolah MIN 12 Kota Medan

Tanggal Wawancara : 14 Agustus 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah berapa lama sekolah menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran kurikulum 2013?2. Keteladanan apa saja yang Ibu terapkan kepada guru-guru maupun siswa/i di MIN 12 Kota Medan?3. Menurut Ibu, apakah guru-guru di MIN 12 Kota Medan sudah menerapkan keteladanan yang baik kepada siswa/i di sekolah?4. Menurut pandangan dan pengawasan Ibu, bagaimanakah peran guru-guru MIN 12 Kota Medan	<ol style="list-style-type: none">1. Sekolah sudah menerapkan pendidikan karakter melalui kurikulum 2013 selama 7 tahun”2. keteladanan yang biasa saya terapkan disekolah seperti disiplin masuk sekolah, dan menjaga lingkungan sekolah3. Selama saya menjabat sebagai kepala sekolah, guru-guru di sini sudah menerapkan keteladanan yang baik disekolah.4. peran guru-guru di MIN 12 Kota Medan dimulai dari kesadaran mereka masing-masing kemudian setelah itu mereka membimbing kedisiplinan juga terhadap siswa dan pastinya tetap menyuruh siswa menjaga

--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

		<p>dalam membentuk karakter siswa di sekolah?</p> <p>5. Apakah guru-guru di MIN 12 Kota Medan sudah menerapkan 18 pendidikan karakter berdasarkan Kemendiknas pada setiap pembelajaran?</p>	<p>kebersihan.</p> <p>5. Guru di MIN 12 Kota Medan Alhamdulillah sudah menerapkan 18 pendidikan karakter di sekolah.</p>
2	<p>Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013</p>	<p>Menurut ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di MIN 12 Kota Medan?</p>	<p>2. Untuk faktor pendukungnya paling kebersamaan para guru di sekolah. kalau faktor penghambatnya menurut ibu, yah kurangnya kepedulian para gurunya, kurangnya kerja sama antar sesama guru, kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah, dan kurangnya dukungan sebagian wali siswa terhadap kemajuan sekolah.</p>
3	<p>Upaya dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013</p>	<p>Upaya apa yang akan ibu lakukan dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013?</p>	<p>3. Upayanya harus membiasakan penerapan disiplin masuk dan pulang bagi seluruh warga sekolah, membiasakan penerapan disiplin memberi salam untuk menyambut kedatangan siswa di depan gerbang, paling utama membiasakan menjaga kebersihan sekolah baik di kelas maupun di halaman sekolah agar para siswa dapat memiliki karakter cinta lingkungan.”</p>

Lampiran IV (Pedoman Wawancara Guru Kelas V

HASIL WAWANCARA GURU KELAS V

GURU KELAS VA

Pedoman wawancara untuk guru kelas VA

Nama : Muhammad Taufik, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas VA

Tempat Wawancara : MIN 12 Kota Medan

Tanggal Wawancara : 03 Agustus 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013	<p>1. Saat ini sekolah memakai kurikulum 2013 yang semua materi dari berbagai mata pelajaran tergabung di dalam satu buku, nah kira-kira bagaimana ibu menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada saat di dalam kelas?</p> <p>2. Apakah pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah benar diterapkan sesuai dengan kurikulum 2013?</p> <p>3. Apakah pendidikan karakter itu ada pada setiap KD dan SK.</p>	<p>1. Menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada saat dikelas dengan cara memberikan teks bacaan yang sesuai dengan teks yang ada dalam kurikulum 2013.</p> <p>2. Sudah benar, dikarenakan sudah sesuai dengan tema yang ada di dalam kurikulum 2013.</p> <p>3. Ada, pendidikan karakter memang sudah tercantum di dalam KD maupun SK. Karena pendidikan karakter memang diajarkan di dalam kurikulum 2013</p> <p>4. Pasti. Cara saya memilih</p>

		<p>4. Setiap mau mengajar, apakah Ibu/Bapak membuat RPP? Cara memilih pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia disesuaikan dengan apa?</p> <p>5. Apakah pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan sudah mencakup pendidikan karakter kurikulum 2013?</p> <p>6. Apakah saat pembelajaran bahasa Indonesia ibu memakai media sebagai pendukung penyampaian materi?</p> <p>7. Apakah dalam pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan pendidikan karakter Ibu/Bapak mengalami kesulitan?</p> <p>8. Bagaimana cara penilaian ketercapaian penerapan pendidikan karakter khususnya pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>9. Pendidikan karakter di MIN 12 Kota Medan sejak kapan?</p>	<p>pendidikan karakter disesuaikan dengan KD dan juga SK yan telah tersedia di kurikulum 2013. Sehingga pendidikan karakter tidak seenaknya diajarkan di dalam kelas.</p> <p>5. Sudah, dikarenakan pada kurikulum 2013 mencakup pendidikan karakter. Dari segi penerapan pembelajaran hingga penilaian, pendidikan karakter sudah mencakup keseluruhan di dalam proses pembelajaran</p> <p>6. Ada, saat pembelajaran bahasa Indonesia saya menggunakan media pembelajaran dengan membuat suatu teks pendukung. Jadi tidak hanya teks yang ada di dalam buku, tetapi saya membawa teks pendukung lainnya.</p> <p>7. Tidak, karena saat memilih media pembelajaran saya membaca pedoman guru terlebih dahulu.</p> <p>8. Cara penilaian ketercapaian yaitu dengan cara melihat ketercapaian sikap dan</p>
--	--	---	--

			<p>karakter yang dimiliki siswa selama mengikuti proses pembelajaran</p> <p>9. Sudah, pendidikan karakter sudah lama diterapkan sekitar diberlakukannya kurikulum 2013.</p>
2	<p>Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013</p>	<p>Menurut ibu apakah faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di MIN 12 Kota Medan?</p>	<p>2. Faktor pendukung dan penghambatnya adanya pengaruh dari lingkungan yang ada di sekolah maupun yang ada di sekitar rumah. Jadi tergantung bagaimana faktor tersebut yang</p>
3	<p>Upaya dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013</p>	<p>Upaya apa yang akan ibu lakukan dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013?</p>	<p>mempengaruhi perubahan dan juga perkembangan karakter siswa.</p> <p>3. Dengan melaksanakan dan mencontohkan sikap, perilaku, dan karakter yang baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah kepada siswa.</p> <p>Menggunakan media dan strategi pembelajaran yang menarik saat proses pembelajaran. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas.</p>

GURU KELAS VB

Pedoman wawancara untuk guru kelas VB

Nama : Mahriani Lubis, S.Si

Jabatan : Guru Kelas VB

Tempat Wawancara : MIN 12 Kota Medan

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013	<p>1. Saat ini sekolah memakai kurikulum 2013 yang semua materi dari berbagai mata pelajaran tergabung di dalam satu buku, nah kira-kira bagaimana ibu menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada saat di dalam kelas?</p> <p>2. Apakah pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah benar diterapkan sesuai dengan kurikulum 2013?</p> <p>3. Apakah pendidikan karakter itu ada pada setiap KD dan SK.</p> <p>4. Setiap mau mengajar, apakah Ibu/Bapak membuat</p>	<p>1-2 Saya sangat bingung saat mengajarkan pendidikan karakter ataupun pembelajaran di kurikulum 2013 ini. Alasan saya mengatakan bingung dikarenakan, sebelumnya saya merupakan guru Aliyah di luar kota, karena biasanya saya mengajar mata pelajaran matematika dan juga Sbdp. Tetapi saat ajaran baru, saya malah mengampu pembelajaran tambahan yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Namanya guru sekolah dasar, harus bisa menguasai semua pembelajaran. Jadi saat ini, saya masih berusaha untuk mempelajari kembali seperti apa konsep pendidikan karakter yang harus diajarkan</p>

		<p>RPP? Cara memilih pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia disesuaikan dengan apa?</p> <p>5. Apakah pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan sudah mencakup pendidikan karakter kurikulum 2013?</p> <p>6. Apakah saat pembelajaran bahasa Indonesia ibu memakai media sebagai pendukung penyampaian materi?</p> <p>7. Apakah dalam pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan pendidikan karakter Ibu/Bapak mengalami kesulitan?</p> <p>8. Bagaimana cara penilaian ketercapaian penerapan pendidikan karakter khususnya pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>9. Pendidikan karakter di MIN 12 Kota Medan sejak kapan?</p>	<p>kepada siswa di dalam kelas</p> <p>3. Pendidikan karakter sendiri memang sudah ada di KD</p> <p>4. Setiap mau mengajar saya memang selalu membuat RPP agar pembelajaran terarah.</p> <p>5. Saya rasa masih belum sepenuhnya saya terapkan, paling hanya membaca, menyimak dan menulis agar siswa lebih mandiri dalam belajar.</p> <p>6. Saya selalu menggunakan media, tapi kalau untuk bahasa Indonesia masih belum karena masih ajaran baru.</p> <p>7. Saya belum menemukan kesulitan dalam memilih media, karena saya memilihnya berdasarkan materi yg dipelajari.</p> <p>8. Cara penilaiannya biasa dari kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Jadi cara mereka berperilaku akan saya nilai.</p> <p>9. Pendidikan karakter sudah ada sejak diberlakukannya kurikulum 2013 di sekolah-sekolah</p>
2	Faktor pendukung dan penghambat	Menurut ibu apakah faktor pendukung dan penghambat	2. Faktor pendukungnya sih siswa kelas V hampir rata-rata

	penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013	penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di MIN 12 Kota Medan?	tidak ada kesulitan mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa juga memiliki perlengkapan pribadi sehingga mereka tidak berisik dan
3	Upaya dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013	Upaya apa yang akan ibu lakukan dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013?	bertengkar karena meminjam barang temannya. Motivasi siswa saat belajar juga baik, mereka lebih banyak ingin tahu walau kadang harus berisik. Faktor penghambatnya menurut saya pengaruh teknologi. Siswa banyak yang kurang berperilaku baik dan berkata kurang baik karena melihat sosial media maupun game. 3. Upayanya yahh lebih mengajak siswa berinteraksi dengan baik, seperti harus mengerjakan tugas sendiri-sendiri agar lebih mandiri, berlaku jujur kalau guru bertanya siapa yang tidak mengerjakan tugas. Tapi sebagai guru kita juga harus tegas kalau ada melihat perilaku mereka yang melewati batas.

GURU KELAS VD

Pedoman wawancara untuk guru kelas VD

Nama : Ismy Hayati, DS, ST, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas VD

Tempat Wawancara : MIN 12 Kota Medan.

Tanggal Wawancara : 04 Agustus 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none">1. Saat ini sekolah memakai kurikulum 2013 yang semua materi dari berbagai mata pelajaran tergabung di dalam satu buku, nah kira-kira bagaimana ibu menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada saat di dalam kelas?2. Apakah pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah benar diterapkan sesuai dengan kurikulum 2013?3. Apakah pendidikan karakter itu ada pada setiap KD dan SK.4. Setiap mau mengajar, apakah Ibu/Bapak membuat RPP? Cara memilih	<ol style="list-style-type: none">1. Saya menerapkan pendidikan karakter sesuai dengan KD pada materi pelajaran yang dipelajari. Sehingga fokus yang dilakukan akan sesuai dengan pendidikan karakter yang dituju.2. Sudah benar, pendidikan karakter sudah benar diterapkan sesuai dengan kurikulum 2013.3. Pendidikan karakter memang sudah terdapat di dalam KD dan juga SK4. Ya, saya membuat RPP setiap ingin mengajar agar proses pembelajaran dan tujuan yang diharapkan tercapai5. Ya benar, pembelajaran

		<p>pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia disesuaikan dengan apa?</p> <p>5. Apakah pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan sudah mencakup pendidikan karakter kurikulum 2013?</p> <p>6. Apakah saat pembelajaran bahasa Indonesia ibu memakai media sebagai pendukung penyampaian materi?</p> <p>7. Apakah dalam pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan pendidikan karakter Ibu/Bapak mengalami kesulitan?</p> <p>8. Bagaimana cara penilaian ketercapaian penerapan pendidikan karakter khususnya pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>9. Pendidikan karakter di MIN 12 Kota Medan sejak kapan?</p>	<p>bahasa Indonesia sudah mencakup pendidikan karakter. Terlihat dari RPP yang digunakan, dan bagaimana proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>6. Ya, saya membuat media pendukung pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.</p> <p>7. Selama pembuatan media pembelajaran saya tidak menemukan kesulitan dalam memilihnya. Kalaupun ada, saya akan usahakan semaksimal mungkin.</p> <p>8. Penilaian ketercapaian pendidikan karakter dapat dilihat dari setiap pertemuan dan proses pembelajaran. Kita harus dapat memperhatikan setiap perilaku para siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>9. Pendidikan karakter sudah ada sejak diberlakukannya kurikulum 2013 di dunia pendidikan.</p>
2	Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter	Menurut ibu apakah faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan	2. Faktor yang dapat menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan

	dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013	karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di MIN 12 Kota Medan?	pendidikan karakter di kelas adalah dari kemampuan guru untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan pendidikan karakter yang dituju.
3	Upaya dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013	Upaya apa yang akan ibu lakukan dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013?	Kemampuan siswa dalam menyerap materi yang dikaitkan guru dalam pendidikan karakter. 3. Upayanya adalah melakukan beberapa kegiatan diluar kelas misalnya saat jam istirahat siswa ditanamkan rasa merawat lingkungan yang diamati, yaitu seperti jangan membuang sampah sembarangan, jangan berkelahi, harus saling menghormati saat lewat di depan guru.

GURU KELAS VE

Pedoman wawancara untuk guru kelas VE

Nama : Nuraida, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas VE

Tempat Wawancara : MIN 12 Kota Medan

Tanggal Wawancara : 05 Agustus 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di MIN 12 Kota Medan	<p>1. Saat ini sekolah memakai kurikulum 2013 yang semua materi dari berbagai mata pelajaran tergabung di dalam satu buku, nah kira-kira bagaimana ibu menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada saat di dalam kelas?</p> <p>2. Apakah pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah benar diterapkan sesuai dengan kurikulum 2013?</p> <p>3. Apakah pendidikan karakter itu ada pada setiap KD dan SK.</p> <p>4. Setiap mau mengajar, apakah Ibu/Bapak membuat</p>	<p>1. Saya menerapkan pendidikan karakter sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar pada materi yang dipelajari. Sehingga fokus yang dilakukan sesuai dengan pendidikan karakter yang diinginkan dan yang dituju pada penilaian di dalam pembelajaran.</p> <p>2. Jika saya lihat, hal ini tergantung bagaimana para pendidik yang bersangkutan. Tapi menurut saya, saya sudah benar menerapkan pendidikan karakter sesuai dengan kurikulum 2013, dan saya sendiri berusaha untuk tetap menerapkan hal tersebut.</p> <p>3. Sudah pasti ada, dan</p>

		<p>RPP? Cara memilih pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia disesuaikan dengan apa?</p> <p>5. Apakah pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan sudah mencakup pendidikan karakter kurikulum 2013?</p> <p>6. Apakah saat pembelajaran bahasa Indonesia ibu memakai media sebagai pendukung penyampaian materi?</p> <p>7. Apakah dalam pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan pendidikan karakter Ibu/Bapak mengalami kesulitan?</p> <p>8. Bagaimana cara penilaian ketercapaian penerapan pendidikan karakter khususnya pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>9. Pendidikan karakter di MIN 12 Kota Medan sejak kapan?</p>	<p>karenanya para pendidik diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik.</p> <p>4. Ya, saya membuat RPP setiap ingin mulai mengajar dan bahkan RPP itu merupakan komponen yang wajib dibuat sebelum mengajar. Apalagi pendidikan karakter juga terdapat di setiap proses pembelajaran dan juga penilaian.</p> <p>5. Sudah benar, itu semua tergantung bagaimana para pendidik meluaskan kemampuan dalam mengajarkan pendidikan karakter di dalam kelas terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.</p> <p>6. Ya, saya menggunakan media pembelajaran saat mengajar, itupun saya sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>7. Untuk kesulitan sendiri, saya masih belum merasa kesulitan dalam menentukan media pembelajan. Walaupun</p>
--	--	--	---

			<p>ada saya akan berusaha semaksimal mungkin.</p> <p>8. Cara menentukan ketercapaian penerapan pendidikan karakter adalah dengan melihat segala respon para siswa saat proses pembelajaran berlangsung, karena perilaku adalah poin pentingnya.</p> <p>9. Pendidikan karakter sudah ada sejak diberlakukannya kurikulum 2013 pada sekolah terutama sekolah dasar.</p>
2	Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di MIN 12 Kota Medan.	Menurut ibu apakah faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di MIN 12 Kota Medan?	2. Faktornya dapat dilihat dari bagaimana kemampuan pendidik dalam mengajarkan pembelajaran dan juga pendidikan karakter yang sesuai kurikulum 2013 di dalam kelas dan bagaimana siswa termotivasi dalam melihat pendidik mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia dan juga menerapkan pendidikan karakter di dalam kelas
3	Upaya dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013	Upaya apa yang akan ibu lakukan dalam menggiatkan kembali nilai-nilai karakter yang mulai ditinggalkan melalui kurikulum 2013?	3. Dengan melakukan kegiatan positif di dalam maupun diluar kelas, selalu mencontohkan sikap sopan

			santun dan cinta lingkungan.
--	--	--	------------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran V

Contoh Lembar Angket Karakter Siswa

LEMBAR ANGGKET KARAKTER SISWA

Nama Lengkap: AFIFAH Q. Izzah

Kelas: V/E

No. Absen: 2

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan teliti pada setiap pertanyaan
- Jawablah dengan jujur pada saat menjawab setiap pertanyaan
- Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang disediakan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya sering melupakan soal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Dalam berbicara dengan orang tua guru, saya selalu menggunakan bahasa yang santun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pada saat melaksanakan ujian ulangan harian, saya selalu mengerjakan sendiri (tidak mencontek) dan saya selalu mengkosbi hasil pekerjaan saya sendiri maupun milik teman dengan benar tanpa relay/sua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apabila saya menemukan uang/benang, saya tidak akan mengembalikannya kepada pemiliknya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saat jam kosong, saya akan ramai berbicara keras dengan teman-teman sekelas walaupun kelas lainnya ada pelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya tidak membeda-bedakan suku, ras, agama, golongan, status sosial, dan status ekonomi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya suka berkata-jerak apabila ada teman saya yang mengganggu atau membuat kesalahan kepada saya.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	Saya sering terlambat datang ke sekolah dan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

10	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya pernah ketidap orang tua dan guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Ketika sedang belajar, saya suka bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13	Ketika sedang mengerjakan soal kemudian teringat soal yang sulit maka saya akan terus berusaha untuk menjawab soal itu dengan benar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Saya sering malas belajar dan tidak mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	Saya tidak suka mencoba hal-hal dan pengalaman yang baru dan tidak suka berbagi ide-ide kreatif saya kepada teman	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ketika mendapatkan tugas individu, saya suka mencontek pekerjaan milik teman saya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17	Saya mau menerima apapun balasan dari apa yang sudah saya lakukan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Saya mengabaikan usaha atau pendapat orang lain	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Saya berani menerima kenyataan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya bisa menerima perbedaan pendapat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Ketika saya tidak tahu atau kurang paham maka saya akan diam saja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Saya tidak suka mencari informasi dari lingkungan sekolah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23	Saya selalu mengabaikan upacara bendera dan ikut memperhatikan hari besar nasional	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya selalu berperilaku sopan terhadap guru, karyawan maupun teman	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Sehagen warga sekolah yang baik, saya selalu menjaga nama baik sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Saya senang mempelajari budaya sendiri dan memahai produk dalam negeri	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

27	Saya akan melakukan apapun demi mendapatkan sebuah kemenangan	✓	
28	Saya selalu memajang tanda-tanda penghargaan prestasi	✓	
29	Saya tidak bisa menerima kekalahan	✓	
30	Saya mampu bekerjasama dan berperilaku dengan menggunakan tatakrama di rumah dan sekolah	✓	
31	Saya sering berbagi dengan teman apabila memiliki makanan lebih	✓	
32	Saya selalu mengutamakan kepentingan saya sendiri	✓	
33	Saya suka memancing perkelahian atau kegaduhan di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas		✓
34	Ketika sedang terjadi keributan maka saya akan diam saja dan menonton.	✓	
35	Saya selalu memaafkan kesalahan teman.	✓	
36	Saya jarang berkunjung ke perpustakaan		✓
37	Saya sering mencari informasi dari buku bacaan atau internet.	✓	
38	Saya mampu bercerita tentang teks bacaan.		✓
39	Saya sering membuang sampah pada kolong bangku/meja		✓
40	Saya ikut serta dalam memelihara tanaman di sekolah		✓
41	Saya ikut membangunkerukunan warga kelas dan melakukan aksi sosial	✓	
42	Saya sering menolong teman yang membutuhkan		✓
43	Saya bersikap hormat kepada orang tua/guru	✓	
44	Saya sering tidak melakukan tugas piket kelas	✓	
45	Saya ikut berperan serta aktif dalam kegiatan sekolah	✓	
46	Saya tidak mengelak atau menghindar dari tugas dan mau menerima konsekuensi dari tindakanya	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran VI (Angket Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Karakter)

LEMBAR ANGKET FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENERAPAN
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
KURIKULUM 2013

Nama Lengkap : MAHRIANI LUBIS S.Si
Guru Kelas : VB(U1MA)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti pada setiap pertanyaan
2. Jawablah dengan jujur pada saat menjawab setiap pertanyaan
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. TS = Tidak Setuju
 - d. STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Kurikulum 2013 sangat cocok diterapkan pada pelajaran.	✓			
2	Siswa memiliki perlengkapan sekolah pribadi	✓			
3	Ada beberapa siswa yang merasa kesulitan saat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas			✓	
4	Sarana dan prasarana sekolah menghambat pembelajaran	✓			
5	Media pembelajaran bahasa Indonesia dipersiapkan dengan sebaik mungkin	✓			
6	Metode yang guru gunakan saat				

	mengajar pembelajaran bahasa Indonesia bervariasi	✓			
7	Semua siswa memiliki buku pegangan masing-masing	✓			
8	Jarak antara guru dan siswa tidak terlalu jauh	✓			
9	Guru berkeliling dan aktif berinteraksi pada siswa saat mengajar	✓			
10	Para siswa sangat susah diatur saat guru mengajar			✓	
11	Faktor lingkungan keluarga dan pergaulan menghambat siswa saat pembelajaran			✓	
12	Motivasi siswa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran	✓			
13	Pengaturan jadwal pembelajaran yang runtut dan kebiasaan sekolah merupakan faktor pendukung ketercapaian pembelajaran	✓			
14	Teknologi menjadi pendukung dalam penerapan pendidikan karakter di kelas			✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**LEMBAR ANKET FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENERAPAN
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
KURIKULUM 2013**

Nama Lengkap : ISMY HAYATI DS, ST, S. Pd
Guru Kelas : V D

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti pada setiap pertanyaan
2. Jawablah dengan jujur pada saat menjawab setiap pertanyaan
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. TS = Tidak Setuju
 - d. STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Kurikulum 2013 sangat cocok diterapkan pada pelajaran.	✓			
2	Siswa memiliki perlengkapan sekolah pribadi		✓		
3	Ada beberapa siswa yang merasa kesulitan saat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas		✓		
4	Sarana dan prasarana sekolah menghambat pembelajaran		✓		
5	Media pembelajaran bahasa Indonesia dipersiapkan dengan sebaik mungkin		✓		
6	Metode yang guru gunakan saat				

SUMATERA UTARA MEDAN

	mengajar pembelajaran bahasa Indonesia bervariasi		✓		
7	Semua siswa memiliki buku pegangan masing-masing	✓			
8	Jarak antara guru dan siswa tidak terlalu jauh	✓			
9	Guru berkeliling dan aktif berinteraksi pada siswa saat mengajar	✓			
10	Para siswa sangat susah diatur saat guru mengajar			✓	
11	Faktor lingkungan keluarga dan pergaulan menghambat siswa saat pembelajaran			✓	
12	Motivasi siswa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran	✓			
13	Pengaturan jadwal pembelajaran yang runtut dan kebiasaan sekolah merupakan faktor pendukung ketercapaian pembelajaran		✓		
14	Teknologi menjadi pendukung dalam penerapan pendidikan karakter di kelas		✓		

kelas				
-------	--	--	--	--

SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran VII (Proses Pembelajaran di Kelas V)



Gambar 1 : Proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VA yang diajarkan oleh Bapak Taufik, yaitu selaku guru kelas VA



Gambar 2 : Proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VB yang diajarkan oleh Ibu Mahriani Lubis, yaitu selaku guru kelas VB



Gambar 3 : Proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VC yang diajarkan oleh Ibu Ismy Hayati, yaitu selaku guru kelas VD



Gambar 4 : Proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VD yang diajarkan oleh Ibu Ismy Hayati, yaitu selaku guru kelas VD



Gambar 5 : Proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VE yang diajarkan oleh Ibu Nuriada, yaitu selaku guru kelas VE



Gambar 6 : Proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VF yang diajarkan oleh Ibu Ismy Hayati, yaitu selaku guru kelas VD

Lampiran VIII (Kegiatan Apel Pagi)



Gambar 7: Apel pagi yang dilakukan setiap pagi sebelum memasuki kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran IX (Senam dan Pemberian Motivasi Kepada Siswa)



Gambar 8: Senam SKJ 2012 yang diikuti oleh seluruh siswa/i dan seluruh guru di lapangan utama di MIN 12 Kota Medan



Gambar 9: Pemberian motivasi sebelum memasuki kelas setiap pagi untuk membuat siswa semangat memulai belajar dan membentuk kerjasama tim

Lampiran X (Contoh RPP Kelas V)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MIN 12 Kota Medan
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 5
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis serta sistematis dalam sebuah karya.

B. KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulisan dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menentukan ide pokok pada masing-masing paragraf
- 4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menentukan ide pokok pada masing-masing paragraf setelah membaca teks bacaan dengan benar
2. Peserta didik dapat menuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf setelah membaca teks bacaan dengan benar

E. PENDEKATAN & METODE

Menggunakan pendekatan Scientific dan dengan metode penugasan, mendengarkan, tanya jawab, diskusi, serta ceramah.

F. MATERI PELAJARAN

1. Bacaan yang berjudul Siput Bukanlah Hewan Lemah
 - a. Teks bacaan yang menjelaskan tentang siput bukanlah hewan yang lemah
 - b. Menjelaskan bahwa siput adalah hewan yang cerdas dan bukanlah hewan yang lemah
2. Menentukan ide pokok paragraf

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks bacaan Siput Bukanlah Hewan Lemah

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun2. Siswa dan guru berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran3. Guru Meresensi Siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan4. Guru melakukan apersepsi sebelum materi pembelajaran, agar menumbuhkan rasa keingintahuan	...
2	Inti <ol style="list-style-type: none">1. Guru memaparkan tujuan pembelajaran2. Guru menyuruh siswa untuk membaca secara bergantian3. Siswa membaca teks berjudul "Siput	...

	<p>Bukanlah Hewan Lemah”</p> <p>4. Selesai membaca, siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri</p> <p>5. Siswa mengemukakan pendapatnya dan guru memberi keleluasaan dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>1. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2. Guru mengevaluasi siswa untuk mengetahui kemampuan siswa</p> <p>3. Guru memimpin doa untuk menanamkan nilai religius</p> <p>4. Guru mengucapkan salam untuk membiasakan sikap santun</p>	...

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Lampiran XI (Pedoman Observasi Pembelajaran)

1. Kelas VA (Bapak M. Taufik)

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun.	√		
2	Guru menyuruh siswa untuk berdoa sebagai upayapenanaman nilai religius.	√		
3	Guru mepresensi siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan	√		
4	Guru melakukan apersepsi sebelum materi pembelajaran untuk menumbuhkan rasa keingintahuan	√		
5	Guru memaparkan tujuan kegiatan pembelajaran	√		
6	Guru menyuruh siswa untuk mencari informasi materi pembelajaran sebagai upaya menanamkan sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif.	√		
7	Guru menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.	√		
8	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi baik antarsiswa maupun dengan guru untuk	√		

	menanamkan nilai kerjasama			
9	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok secaraacak dengan latar belakang siswayang berbeda untuk menanamkan nilai toleransi.		√	
10	Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah untuk menumbuhkan sikap mandiri, kerja sama, dan kerja keras.	√		
11	Guru memberikan tugas individu untuk menambahkan sikap mandiri kerja keras dan tanggung jawab	√		
12	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan Bermusyawarah guna menanamkan nilai komunikatif dan kerja sama.	√		
13	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi guna menanamkan nilai mandiri dan percaya diri.	√		
14	Guru mengevaluasipembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa.	√		
15	Guru memimpin doa untuk menanamkan nilai religius dan syukur.	√		
16	Guru mengucapkan salam untuk membiasakan sikap santun.	√		

2. Kelas VB (Ibu Mahriani Lubis)

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun.	√		
2	Guru menyuruh siswa untuk berdoa sebagai upayapenanaman nilai religius.	√		
3	Guru mepresensi siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan	√		
4	Guru melakukan apersepsi sebelum materi pembelajaran untuk menumbuhkan rasa keingintahuan	√		
5	Guru memaparkan tujuan kegiatan pembelajaran	√		
6	Guru menyuruh siswa untuk mencari informasi materi pembelajaran sebagai upaya menanamkan sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif.	√		
7	Guru menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.	√		
8	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi baik antarsiswa maupun dengan guru untuk menanamkan nilai kerjasama	√		

9	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok secaraacak dengan latar belakang siswayang berbeda untuk menanamkan nilai toleransi.		√	
10	Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah untuk menumbuhkan sikap mandiri, kerja sama, dan kerja keras.	√		
11	Guru memberikan tugas individu untuk menambahkan sikap mandiri kerja keras dan tanggung jawab	√		
12	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan Bermusyawarah guna menanamkan nilai komunikatif dan kerja sama.	√		
13	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi guna menanamkan nilai mandiri dan percaya diri.	√		
14	Guru mengevaluasipembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa.	√		
15	Guru memimpin doa untuk menanamkan nilai religius dan syukur.	√		
16	Guru mengucapkan salam untuk membiasakan sikap santun.	√		

3. Kelas VC (Ibu Ismy Hayati)

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun.	√		
2	Guru menyuruh siswa untuk berdoa sebagai upayapenanaman nilai religius.	√		
3	Guru mepresensi siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan	√		
4	Guru melakukan apersepsi sebelum materi pembelajaran untuk menumbuhkan rasa keingintahuan	√		
5	Guru memaparkan tujuan kegiatan pembelajaran	√		
6	Guru menyuruh siswa untuk mencari informasi materi pembelajaran sebagai upaya menanamkan sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif.	√		
7	Guru menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.	√		
8	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi baik antarsiswa maupun dengan guru untuk menanamkan nilai kerjasama	√		

9	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok secaraacak dengan latar belakang siswayang berbeda untuk menanamkan nilai toleransi.		√	
10	Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah untuk menumbuhkan sikap mandiri, kerja sama, dan kerja keras.	√		
11	Guru memberikan tugas individu untuk menambahkan sikap mandiri kerja keras dan tanggung jawab	√		
12	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan Bermusyawarah guna menanamkan nilai komunikatif dan kerja sama.	√		
13	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi guna menanamkan nilai mandiri dan percaya diri.	√		
14	Guru mengevaluasipembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa.	√		
15	Guru memimpin doa untuk menanamkan nilai religius dan syukur.	√		
16	Guru mengucapkan salam untuk membiasakan sikap santun.	√		

4. Guru Kelas VD (Ibu Ismy Hayati)

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun.	√		
2	Guru menyuruh siswa untuk berdoa sebagai upayapenanaman nilai religius.	√		
3	Guru mepresensi siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan	√		
4	Guru melakukan apersepsi sebelum materi pembelajaran untuk menumbuhkan rasa keingintahuan	√		
5	Guru memaparkan tujuan kegiatan pembelajaran	√		
6	Guru menyuruh siswa untuk mencari informasi materi pembelajaran sebagai upaya menanamkan sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif.	√		
7	Guru menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.	√		
8	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi baik antarsiswa maupun dengan guru untuk	√		

	menanamkan nilai kerjasama			
9	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok secaraacak dengan latar belakang siswayang berbeda untuk menanamkan nilai toleransi.		√	
10	Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah untuk menumbuhkan sikap mandiri, kerja sama, dan kerja keras.	√		
11	Guru memberikan tugas individu untuk menambahkan sikap mandiri kerja keras dan tanggung jawab	√		
12	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan Bermusyawarah guna menanamkan nilai komunikatif dan kerja sama.	√		
13	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi guna menanamkan nilai mandiri dan percaya diri.	√		
14	Guru mengevaluasipembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa.	√		
15	Guru memimpin doa untuk menanamkan nilai religius dan syukur.	√		
16	Guru mengucapkan salam untuk membiasakan sikap santun.	√		

5. Guru Kelas VE (Ibu Nuraida)

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun.	√		
2	Guru menyuruh siswa untuk berdoa sebagai upayapenanaman nilai religius.	√		
3	Guru mepresensi siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan	√		
4	Guru melakukan apersepsi sebelum materi pembelajaran untuk menumbuhkan rasa keingintahuan	√		
5	Guru memaparkan tujuan kegiatan pembelajaran	√		
6	Guru menyuruh siswa untuk mencari informasi materi pembelajaran sebagai upaya menanamkan sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif.	√		
7	Guru menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.	√		
8	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi baik antarsiswa maupun dengan guru untuk	√		

	menanamkan nilai kerjasama			
9	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok secaraacak dengan latar belakang siswayang berbeda untuk menanamkan nilai toleransi.		√	
10	Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah untuk menumbuhkan sikap mandiri, kerja sama, dan kerja keras.	√		
11	Guru memberikan tugas individu untuk menambahkan sikap mandiri kerja keras dan tanggung jawab	√		
12	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan Bermusyawarah guna menanamkan nilai komunikatif dan kerja sama.	√		
13	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi guna menanamkan nilai mandiri dan percaya diri.	√		
14	Guru mengevaluasipembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa.	√		
15	Guru memimpin doa untuk menanamkan nilai religius dan syukur.	√		
16	Guru mengucapkan salam untuk membiasakan sikap santun.	√		

6. Kelas VF (Ibu Ismy Hayati)

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun.	√		
2	Guru menyuruh siswa untuk berdoa sebagai upaya penanaman nilai religius.	√		
3	Guru mempresensi siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan	√		
4	Guru melakukan apersepsi sebelum materi pembelajaran untuk menumbuhkan rasa keingintahuan	√		
5	Guru memaparkan tujuan kegiatan pembelajaran	√		
6	Guru menyuruh siswa untuk mencari informasi materi pembelajaran sebagai upaya menanamkan sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif.	√		
7	Guru menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.	√		
8	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi baik antarsiswa maupun dengan guru untuk menanamkan nilai kerjasama	√		

9	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok secaraacak dengan latar belakang siswayang berbeda untuk menanamkan nilai toleransi.		√	
10	Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah untuk menumbuhkan sikap mandiri, kerja sama, dan kerja keras.	√		
11	Guru memberikan tugas individu untuk menambahkan sikap mandiri kerja keras dan tanggung jawab	√		
12	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan Bermusyawarah guna menanamkan nilai komunikatif dan kerja sama.	√		
13	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi guna menanamkan nilai mandiri dan percaya diri.	√		
14	Guru mengevaluasipembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa.	√		
15	Guru memimpin doa untuk menanamkan nilai religius dan syukur.	√		
16	Guru mengucapkan salam untuk membiasakan sikap santun.	√		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

1. Nama : Diah Pratiwi Ramadhani
2. NIM : 0306181003
3. T.T. Lahir : Medan 12 Desember 2000
4. Email : diahpratiwirm1212@gmail.com
5. Alamat : Jl. Pendidikan III Ujung Pasar 8 Tembung Gg. Karya Rotan 38

B. Pendidikan

1. MI/SD : MIN Medan Tembung, tamat tahun 2012
2. MTs/SMP : MTsN 2 Medan, tamat tahun 2015
3. MAN/SMA : MAN 2 Model Medan, tamat tahun 2018
4. PT/UIN : UIN Sumatera Utara

C. Pengalaman

1. Pernah mengajar di SLB Mutiara Hati
2. Guru Kelas 3 di SD Swasta Ade Irma Suryani

D. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Rahmad RM, S.Pd.I
2. Pekerjaan Ayah : Guru PNS
3. Nama Ibu : Sugiati
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga